

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

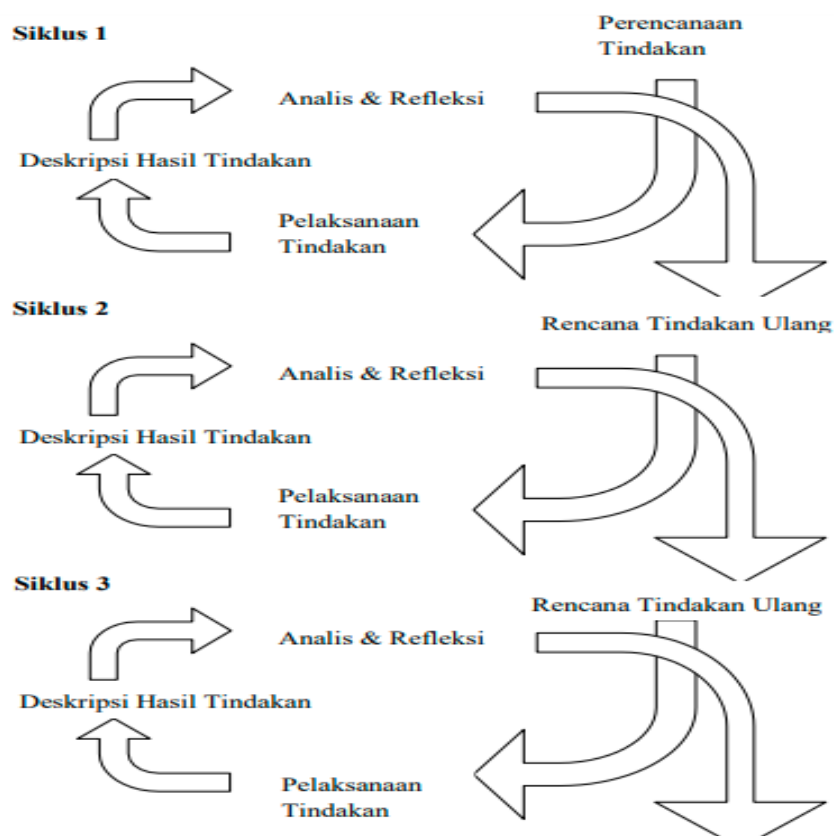
Untuk memperoleh data yang valid dan terpercaya dalam sebuah penelitian, tentunya harus ada metode penelitian yang digunakan untuk mengarahkan dan memandu proses penelitian. Heryadi (2014:42) menjelaskan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya”. Berdasarkan pendapat Heryadi tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian yang akan digunakan harus disesuaikan dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

Heryadi (2014:42) juga mengemukakan, “Metode penelitian yang saat ini sudah populer dan sudah biasa digunakan ada beberapa macam. Khususnya dalam bidang penelitian pendidikan bahasa yang banyak digunakan di antaranya metode deskriptif, metode eksperimen, metode penelitian tindakan kelas (PTK), dan metode pengembangan”.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Heryadi (2014:65), “Metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru”. Widayati (2008: 88-89) mengemukakan, “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah

pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran”.

Berdasarkan pendapat Heryadi dan Widayati, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebuah metode penelitian yang mempunyai tujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan proses pembelajaran di kelas untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik yang lebih baik. Heryadi (2014:64) menjelaskan, tahapan-tahapan yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut.



Gambar 3. 1

Langkah-Langkah Metode Penelitian Tindakan Kelas

Heryadi (2014:64)

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan aspek penting yang harus dipahami dalam setiap penelitian, karena variabel-variabel tersebut adalah elemen yang akan diukur, diamati, dan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Heryadi (2014:124) menjelaskan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Dalam pendidikan, variabel penelitian dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Heryadi (2014:125), “Variabel bebas adalah variabel prediktor adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan, variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”.

Berdasarkan pendapat Heryadi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan terhadap variabel lain. Sedangkan, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari perubahan pada variabel bebas dalam suatu penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini sebagai berikut.

Model pembelajaran *Make A Match* yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menginterpretasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam teks hikayat pada peserta didik kelas X SMAN 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025.

Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini sebagai berikut.

Kemampuan pada peserta didik kelas X.E-3 SMA Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025 dalam menginterpretasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam teks hikayat.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam suatu penelitian. Heryadi (2014:123) menjelaskan, “Desain penelitian merupakan rancangan atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh karena itu, desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diterapkan dalam penelitian ini dengan langkah-langkah sebagai berikut.



Gambar 3. 2

Desain Penelitian Tindakan Kelas

Heryadi (2014:124)

Keterangan:

- X : Model pembelajaran *Make A Match* yang digunakan dalam menginterpretasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam teks hikayat pada peserta didik kelas X.E-3 SMA Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025.
- Y : Kemampuan menginterpretasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam teks hikayat pada peserta didik kelas X.E-3 SMA Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X.E-3 SMA Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 36 orang, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3. 1

Daftar Peserta Didik Kelas X.E-3 SMA Negeri 3 Tasikmalaya
Tahun Ajaran 2024/2025

No	Nama	L/P
1	Akbar Fadhillah	L
2	Amira Nazla Evani	P
3	Andhika Surya Nugraha	L
4	Aura Pebrianty	P
5	Eulis Nazmi	P
6	Fajri Febriansyahal	L
7	Faris Alghaniyy Wardhana Kusumah	L
8	Fayyadh Athallah Ibnu Tsany	L
9	Firly Fitrian Kurnia	P
10	Halwa Indonesia'atus Shalihah	P
11	Iqbal Maarif Rosyadi	L
12	Jihan Dwi Auralia	P
13	Laura Nurul Fatimah	P
14	Lency Virna Amalia	P
15	M Naufal Saputra	L
16	Maheswa Abinaya Fakhrudin	L
17	Maulida Rahmawati	P
18	Mochammad Adi Hudaya Permana	L
19	Mochammad Nabil Abdillah	L
20	Mozza Tiara Putri	P
21	Muhamad Jibrán Al Ridwan	L
22	Muhammad Darmawan El-Hazmi	L
23	Muhammad Fahri Rustiawinata	L
24	Muhammad Sufyan Amin	L
25	Nafiisah Putri Sukamto	P
26	Nara Satya Jagadita	L
27	Nasywa Nafiisa	L
28	Nopa Tiana	P

29	Raya Juliya Hasanah	P
30	Revina Nur Andhani	P
31	Richi Agissetiawati	P
32	Rifky Abdillah Rizki	L
33	Sakina Imaaniya Qolby	P
34	Salpa Aisa Nurjanah	P
35	Salsabila Putri Oktavia	P
36	Siti Homisatun Nasibah	P

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara pengumpulan data yang digunakan penulis dalam menginterpretasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam teks hikayat pada peserta didik kelas X.E-3 SMA Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025 adalah sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian. Teknik observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai aktivitas dan perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui teknik observasi, penulis mengetahui permasalahan yang dialami peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 khususnya dalam pelajaran bahasa Indonesia kelas X.

Heryadi (2014:84) menjelaskan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Teknik observasi ini sering digunakan oleh peneliti dalam mengamati tingkah laku peserta didik dalam proses pembelajaran, salah satunya dalam pembelajaran bahasa.

2. Teknik Tes

Teknik tes merupakan alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik dari awal pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran. Heryadi (2014:90) menjelaskan,

Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengajuan atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Teknik tes dalam penelitian pendidikan khususnya penelitian pembelajaran merupakan teknik penelitian yang tidak pernah tertinggalkan karena data hasil belajar, minat belajar kecerdasan pembelajaran menjadi data utama.

Teknik tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan belajar peserta didik dalam menginterpretasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam teks hikayat dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*. Bentuk tes yang digunakan adalah tes uraian yaitu peserta didik diminta untuk menginterpretasi nilai-nilai pada teks hikayat dan menginterpretasi isi teks hikayat meliputi struktur teks hikayat, unsur-unsur teks hikayat, serta kaidah kebahasaan teks hikayat pada lembar evaluasi yang sudah disediakan.

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data melalui kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan responden. Heryadi (2014:74) menjelaskan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*)”.

Teknik wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Tasikmalaya mengenai permasalahan yang dihadapi peserta didik saat proses

pembelajaran. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara kepada peserta didik untuk mendapatkan data mengenai respon peserta didik setelah proses pembelajaran dilaksanakan mengenai model pembelajaran yang penulis gunakan dalam proses pembelajaran menginterpretasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam teks hikayat.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Sugiyono (2013:102) menjelaskan “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Sejalan dengan pendapat Sugiyono, Heryadi (2014:126) mengemukakan, “Instrumen pengumpul data-data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, jam, dan sebagainya), atau peneliti sendiri”. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas, instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi, pedoman tes, pedoman wawancara, dan perangkat pembelajaran yang meliputi Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan modul ajar sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi berfungsi untuk mengamati sikap peserta didik dalam proses pembelajaran. Pedoman observasi diterapkan ketika kelas diberi perlakuan dengan menggunakan model *Make A Match*. Selain itu, pedoman observasi guru juga dilakukan pada saat guru memberi perlakuan penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran *Make A Match* dengan tujuan untuk melihat kesesuaian sintak

model pembelajaran yang digunakan. Berikut penulis sajikan pedoman observasi yang digunakan dalam tabel 3.2.

Tabel 3. 2

Observasi Peserta Didik

No	Nama	Aspek yang Dinilai			
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	Kerja Sama (1-3)
1					
2					
3					
dst.					

Tabel 3. 3

Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Aspek yang dinilai		Skor	Keterangan
1	Keaktifan	Peserta didik mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran.	3	Tampak
		Peserta didik mengikuti sebagian kegiatan pembelajaran.	2	Mulai Tampak
		Peserta didik tidak mengikuti kegiatan pembelajaran.	1	Belum Tampak
2	Kesungguhan	Peserta didik menyimak seluruh penjelasan pendidik.	3	Tampak
		Peserta didik menyimak sebagian penjelasan pendidik.	2	Mulai Tampak
		Peserta didik tidak menyimak penjelasan pendidik.	1	Belum Tampak
3	Tanggungjawab	Peserta didik bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan pendidik.	3	Tampak
		Peserta didik kurang bertanggung jawab terhadap	2	Mulai Tampak

4	Kerjasama	tugas yang diberikan pendidik.		
		Peserta didik tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan pendidik.	1	Belum Tampak
		Peserta didik bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok.	3	Tampak
		Peserta didik kurang bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok.	2	Mulai Tampak
		Peserta didik tidak bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok.	1	Belum Tampak

Tabel 3. 4

Observasi Pendidik Pada Kelas X.E-3 dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match* Siklus I

No	Kegiatan	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
			1	2	3
1	Pendahuluan	Pendidik mengucapkan salam dan berdoa.			
		Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.			
		Pendidik melakukan apersepsi.			
		Pendidik menyampaikan motivasi.			
		Pendidik menyampaikan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan karakter profil pelajar Pancasila.			
		Pendidik memberikan stimulus berupa video pendek yang relevan dengan teks hikayat yang akan dipelajari dan menampilkan contoh teks hikayat " <i>Dua Abu</i> ".			
2	Inti	Pendidik menjelaskan materi pembelajaran dan menyiapkan kartu-kartu berisikan pertanyaan dan jawaban Pendidik memberikan stimulus berupa pertanyaan pemantik seperti			

		<i>“Setelah membaca teks hikayat tersebut, menurut kalian apa yang dimaksud dengan teks hikayat?”.</i>			
		Pendidik memberikan materi pembelajaran mengenai teks hikayat.			
		Pendidik melakukan tanya jawab terbuka di kelas untuk mengetahui apakah ada materi yang belum dipahami dengan baik oleh seluruh peserta didik.			
		Pendidik membagikan teks hikayat <i>“Bunga Kemuning”</i> untuk dibaca dan dipahami.			
		Pendidik menyiapkan kartu pasangan dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang akan dibagikan kepada peserta didik.			
		Setiap peserta didik mendapatkan sebuah kartu (pertanyaan atau jawaban) Pendidik membagi peserta didik menjadi dua kelompok, yaitu kelompok A dan kelompok B. Kelompok A akan menerima kartu pertanyaan, sedangkan kelompok B akan menerima kartu jawaban.			
		Pendidik mengatur tempat duduk peserta didik. Kelompok A dan kelompok B duduk saling berhadapan.			
		Pendidik memberikan instruksi awal tentang bagaimana permainan ini akan dilakukan.			
		Pendidik membagi kartu pertanyaan atau jawaban kepada peserta didik.			
		Peserta didik yang sudah mendapatkan kartu memikirkan jawaban/pertanyaan dari kartu yang didatarkannya Pendidik menginstruksikan kepada peserta didik untuk membuka dan membaca isi dari kartu masing-masing.			

		Pendidik memberikan waktu selama 3-5 menit kepada peserta didik untuk memikirkan apa jawaban atau pertanyaan dari kartu yang dimilikinya.			
		Peserta didik mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartu yang didapatkannya Pendidik memberi waktu selama 15 menit kepada peserta didik untuk mencari pasangan kartu yang sesuai dengan pertanyaan atau jawabannya.			
		Pendidik memberikan tambahan waktu 1-2 menit apabila peserta didik masih belum menemukan pasangan kartunya.			
		Peserta didik yang berhasil mencocokkan kartu sebelum batas waktu yang ditentukan mendapatkan poin Pendidik memberikan poin kepada peserta didik yang berhasil menemukan dan mencocokkan kartu pasangannya sebelum batas waktu yang ditentukan.			
		Pendidik memeriksa dan mencatat poin peserta didik lainnya yang berhasil mencocokkan kartunya namun melebihi batas waktu yang ditentukan.			
		Pendidik mengintruksikan kepada peserta didik untuk mengumpulkan kembali kartu pasangannya.			
		Setelah menyelesaikan satu babak, kartu dikocok lagi agar peserta didik mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya Setelah menyelesaikan satu babak, pendidik membagikan ulang kartu pertanyaan dan jawaban yang sudah dikocok.			
		Pendidik membagikan kartu pertanyaan dan jawaban kepada peserta didik untuk yang kedua			

		kalinya seperti yang dilakukan pada babak yang pertama.			
		Setiap peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil temuan pasangan kartunya masing-masing Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil temuan kartu pertanyaan atau kartu jawabannya pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).			
		Pendidik mengamati peserta didik lainnya untuk memerhatikan dan memberikan respon.			
		Pendidik memberikan penjelasan mengenai hasil presentasi setiap peserta didik.			
3	Penutup	Pendidik mengarahkan peserta didik untuk kembali ke bentuk formal.			
		Pendidik melaksanakan evaluasi dengan membagikan soal evaluasi kepada peserta didik.			
		Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi.			
		Pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini.			
		Pendidik memberikan informasi terkait materi pembelajaran pada minggu selanjutnya.			
		Pendidik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.			

Tabel 3. 5

Observasi Pendidik Pada Kelas X.E-3 dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match* Siklus II

No	Kegiatan	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
			1	2	3
1	Pendahuluan	Pendidik mengucapkan salam dan berdoa.			

		Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.			
		Pendidik melakukan apersepsi.			
		Pendidik menyampaikan motivasi.			
		Pendidik menyampaikan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan karakter profil pelajar Pancasila.			
2	Inti	Pendidik menyiapkan kartu-kartu berisikan pertanyaan dan jawaban Pendidik membagikan teks hikayat “ <i>Bayan Budiman</i> ” untuk dibaca dan dipahami.			
		Pendidik menyiapkan kartu pasangan dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang akan dibagikan kepada peserta didik.			
		Setiap peserta didik mendapatkan sebuah kartu (pertanyaan atau jawaban) Pendidik membagi peserta didik menjadi dua kelompok, yaitu kelompok A dan kelompok B. Kelompok A akan menerima kartu pertanyaan, sedangkan kelompok B akan menerima kartu jawaban.			
		Pendidik mengatur tempat duduk peserta didik. Kelompok A dan kelompok B duduk saling berhadapan.			
		Pendidik memberikan instruksi awal tentang bagaimana permainan ini akan dilakukan.			
		Pendidik membagi kartu pertanyaan atau jawaban kepada peserta didik.			
		Peserta didik yang sudah mendapatkan kartu memikirkan jawaban/pertanyaan dari kartu yang didatarkannya Pendidik menginstruksikan kepada peserta didik untuk membuka dan membaca isi dari kartu masing-masing.			

		Pendidik memberikan waktu selama 3-5 menit kepada peserta didik untuk memikirkan apa jawaban atau pertanyaan dari kartu yang dimilikinya.			
		Peserta didik mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartu yang didapatkannya Pendidik memberi waktu selama 15 menit kepada peserta didik untuk mencari pasangan kartu yang sesuai dengan pertanyaan atau jawabannya.			
		Pendidik memberikan tambahan waktu 1-2 menit apabila peserta didik masih belum menemukan pasangan kartunya.			
		Peserta didik yang berhasil mencocokkan kartu sebelum batas waktu yang ditentukan mendapatkan poin Pendidik memberikan poin kepada peserta didik yang berhasil menemukan dan mencocokkan kartu pasangannya sebelum batas waktu yang ditentukan.			
		Pendidik memeriksa dan mencatat poin peserta didik lainnya yang berhasil mencocokkan kartunya namun melebihi batas waktu yang ditentukan.			
		Pendidik mengintruksikan kepada peserta didik untuk mengumpulkan kembali kartu pasangannya.			
		Setelah menyelesaikan satu babak, kartu dikocok lagi agar peserta didik mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya Setelah menyelesaikan satu babak, pendidik membagikan ulang kartu pertanyaan dan jawaban yang sudah dikocok.			
		Pendidik membagikan kartu pertanyaan dan jawaban kepada peserta didik untuk yang kedua			

		kalinya seperti yang dilakukan pada babak yang pertama.			
		Setiap peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil temuan pasangan kartunya masing-masing Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil temuan kartu pertanyaan atau kartu jawabannya pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).			
		Pendidik mengamati peserta didik lainnya untuk memerhatikan dan memberikan respon.			
		Pendidik memberikan penjelasan mengenai hasil presentasi setiap peserta didik.			
3	Penutup	Pendidik mengarahkan peserta didik untuk kembali ke bentuk formal.			
		Pendidik melaksanakan evaluasi dengan membagikan soal evaluasi kepada peserta didik.			
		Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi.			
		Pendidik menyimpulkan pembelajaran hari ini.			
		Pendidik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.			

Tabel 3. 6

Observasi Pendidik Pada Kelas X.E-3 dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match* Siklus III

No	Kegiatan	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
			1	2	3
1	Pendahuluan	Pendidik mengucapkan salam dan berdoa.			
		Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.			
		Pendidik melakukan apersepsi.			
		Pendidik menyampaikan motivasi.			

		Pendidik menyampaikan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan karakter profil pelajar Pancasila.			
2	Inti	Pendidik menyiapkan kartu-kartu berisikan pertanyaan dan jawaban Pendidik membagikan teks hikayat “ <i>Tanjung Lesung</i> ” untuk dibaca dan dipahami.			
		Pendidik menyiapkan kartu pasangan dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang akan dibagikan kepada peserta didik.			
		Setiap peserta didik mendapatkan sebuah kartu (pertanyaan atau jawaban) Pendidik membagi peserta didik menjadi dua kelompok, yaitu kelompok A dan kelompok B. Kelompok A akan menerima kartu pertanyaan, sedangkan kelompok B akan menerima kartu jawaban.			
		Pendidik mengatur tempat duduk peserta didik. Kelompok A dan kelompok B duduk saling berhadapan.			
		Pendidik memberikan instruksi awal tentang bagaimana permainan ini akan dilakukan.			
		Pendidik membagi kartu pertanyaan atau jawaban kepada peserta didik.			
		Peserta didik yang sudah mendapatkan kartu memikirkan jawaban/pertanyaan dari kartu yang diduplikatnya Pendidik menginstruksikan kepada peserta didik untuk membuka dan membaca isi dari kartu masing-masing.			
		Pendidik memberikan waktu selama 3-5 menit kepada peserta didik untuk memikirkan apa jawaban atau pertanyaan dari kartu yang dimilikinya.			

		Peserta didik mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartu yang diduplikatnya Pendidik memberi waktu selama 15 menit kepada peserta didik untuk mencari pasangan kartu yang sesuai dengan pertanyaan atau jawabannya.			
		Pendidik memberikan tambahan waktu 1-2 menit apabila peserta didik masih belum menemukan pasangan kartunya.			
		Peserta didik yang berhasil mencocokkan kartu sebelum batas waktu yang ditentukan mendapatkan poin Pendidik memberikan poin kepada peserta didik yang berhasil menemukan dan mencocokkan kartu pasangannya sebelum batas waktu yang ditentukan.			
		Pendidik memeriksa dan mencatat poin peserta didik lainnya yang berhasil mencocokkan kartunya namun melebihi batas waktu yang ditentukan.			
		Pendidik mengintruksikan kepada peserta didik untuk mengumpulkan kembali kartu pasangannya.			
		Setelah menyelesaikan satu babak, kartu dikocok lagi agar peserta didik mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya Setelah menyelesaikan satu babak, pendidik membagikan ulang kartu pertanyaan dan jawaban yang sudah dikocok.			
		Pendidik membagikan kartu pertanyaan dan jawaban kepada peserta didik untuk yang kedua kalinya seperti yang dilakukan pada babak yang pertama.			
		Setiap peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil			

		temuan pasangan kartunya masing-masing Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil temuan kartu pertanyaan atau kartu jawabannya pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).			
		Pendidik mengamati peserta didik lainnya untuk memerhatikan dan memberikan respon.			
		Pendidik memberikan penjelasan mengenai hasil presentasi setiap peserta didik.			
3	Penutup	Pendidik mengarahkan peserta didik untuk kembali ke bentuk formal.			
		Pendidik melaksanakan evaluasi dengan membagikan soal evaluasi kepada peserta didik.			
		Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi.			
		Pendidik menyimpulkan pembelajaran hari ini.			
		Pendidik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.			

Keterangan:

Krtiteria Penilaian 3 : Dilaksanakan dengan baik

Krtiteria Penilaian 2 : Dilaksanakan kurang baik

Krtiteria Penilaian 1 : Tidak dilaksanakan

2. Pedoman Tes

Pedoman tes merupakan suatu alat untuk mengukur kemampuan peserta didik kelas X.E-3 dalam menginterpretasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam teks hikayat. Bentuk tes yang penulis gunakan dalam penelitian ini berupa tes uraian. Berdasarkan hal tersebut, pedoman tes yang

digunakan dalam penelitian dapat diuraikan dalam bentuk kisi-kisi yang disajikan dalam tabel 3.7 berikut.

Tabel 3. 7

Kisi-kisi Tes Menginterpretasi Nilai-Nilai dan Isi Teks Hikayat

Tujuan Pembelajaran	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	Indonesia Soal	Bentuk Soal	
				PG	Uraian
Peserta didik mampu menginterpretasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam teks hikayat dengan tepat.	Menginterpretasi nilai-nilai teks hikayat yang meliputi nilai agama, nilai sosial, nilai budaya, nilai moral, dan nilai pendidikan dengan baik dan tepat.	Menjelaskan Nilai-nilai dan Isi Teks Hikayat	1		✓
	Menginterpretasi struktur teks hikayat yang meliputi abstraksi, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda dengan baik dan tepat.		2		✓
	Menginterpretasi unsur-unsur teks hikayat yang meliputi tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, amanat, gaya bahasa dengan baik dan tepat.		3-6		✓
	Menginterpretasi kaidah kebahasaan yang meliputi		7-8		✓

	konjungsi urutan waktu dan majas dengan baik dan tepat.				
--	---	--	--	--	--

Keterangan Butir Soal

1. Sebutkan dan jelaskan nilai apa saja yang dapat ditemukan dalam hikayat tersebut?
2. Tuliskan bagian yang menjadi struktur teks hikayat tersebut mulai dari abstraksi, orientasi, komplikasi dan evaluasi, resolusi, dan koda! (ditulis beserta penggalan kalimatnya)
3. Apa tema dari teks hikayat tersebut? Jelaskan!
4. Bagaimana alur dalam hikayat tersebut? Jelaskan!
5. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita hikayat tersebut!
6. Sebutkan latar tempat yang terdapat dalam cerita hikayat tersebut!
7. Sebutkan beberapa konjungsi urutan waktu yang terdapat dalam cerita hikayat tersebut! (beserta penggalan kalimatnya, maksimal 2 kalimat dalam setiap konjungsi)
8. Tuliskan kalimat yang mengandung majas dalam cerita hikayat tersebut! (sebutkan dan jelaskan jenis majasnya)

Tabel 3. 8

Pedoman Penilaian Kisi-Kisi Menginterpretasi Nilai-Nilai dan Isi Teks Hikayat

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1	Ketepatan menginterpretasi nilai-nilai teks hikayat dengan tepat.	Tepat, jika peserta didik mampu menginterpretasi empat sampai lima nilai teks hikayat.	3	4	12

		Kurang tepat, jika peserta didik hanya mampu menginterpretasi dua sampai tiga nilai teks hikayat.	2		
		Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menginterpretasi nilai-nilai teks hikayat.	1		
2	Ketepatan menginterpretasi struktur teks hikayat dengan tepat.	Tepat, jika peserta didik mampu menginterpretasi lima sampai enam struktur teks hikayat.	3	3	9
		Kurang tepat, jika peserta didik hanya mampu menginterpretasi satu sampai empat struktur teks hikayat.	2		
		Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menginterpretasi struktur teks hikayat.	1		
3	Ketepatan menginterpretasi unsur teks hikayat dengan tepat.	Tepat, jika peserta didik mampu menginterpretasi tiga sampai empat unsur teks hikayat.	3	4	12
		Kurang tepat, jika peserta didik hanya mampu menginterpretasi satu sampai dua unsur teks hikayat.	2		
		Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menginterpretasi	1		

		unsur-unsur teks hikayat.			
4	Ketepatan menginterpretasi kaidah kebahasaan teks hikayat dengan tepat.	Tepat, jika peserta didik mampu menginterpretasi dua kaidah kebahasaan teks hikayat.	3	3	9
		Kurang tepat, jika peserta didik hanya mampu menginterpretasi satu kaidah kebahasaan teks hikayat.	2		
		Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menginterpretasi kaidah kebahasaan nilai teks hikayat.	1		
Skor Maksimal					42
KKTP					75

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi. Dalam hal ini, penulis melakukan kegiatan wawancara kepada salah satu guru bahasa Indonesia yang ada di sekolah SMA Negeri 3 Tasikmalaya untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X. Selain itu, penulis juga akan melakukan wawancara kepada peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran menginterpretasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam teks hikayat dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*.

Tabel 3. 9

Pedoman Wawancara Pendidik

Nama :

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Tasikmalaya

Hari/Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Permasalahan apa yang sering terjadi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia?	
2	Model pembelajaran apa yang sering digunakan dalam proses pembelajaran? Serta apa yang menjadi kendala dalam menerapkan model pembelajaran tersebut?	
3	Jenis teks sastra dan nonsastra apa yang sulit dipelajari oleh peserta didik kelas baik di kelas 10, 11, dan 12?	
4	Apakah sebelumnya pernah menggunakan model pembelajaran <i>Make A Match</i> ?	

Tabel 3. 10

Pedoman Wawancara Peserta Didik

Nama :

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Tasikmalaya

Hari/Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan Jawaban
		Ya	Tidak	
1	Apakah pembelajaran menginterpretasi nilai-nilai dan isi teks hikayat dengan menggunakan model pembelajaran <i>Make A Match</i> bermanfaat?			

2	Apakah Indonesia merasa senang dalam melaksanakan pembelajaran menginterpretasi nilai-nilai dan isi teks hikayat dengan menggunakan model pembelajaran <i>Make A Match</i> ?			
3	Apakah Indonesia merasa bosan mengikuti pembelajaran menginterpretasi nilai-nilai dan isi teks hikayat dengan menggunakan model pembelajaran <i>Make A Match</i> ?			
4	Apakah model pembelajaran <i>Make A Match</i> menarik dan menumbuhkan rasa ingin tahu kalian terhadap materi pembelajaran?			

4. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur tujuan pembelajaran merupakan seperangkat rencana pembelajaran dan asesmen yang disusun secara sistematis dan logis berdasarkan capaian pembelajaran dan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik. Alur tujuan pembelajaran ini berfungsi untuk mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penulis menyusun alur tujuan pembelajaran sebagai salah satu perangkat yang digunakan dalam penelitian sebagai pedoman dalam pembelajaran menginterpretasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam teks hikayat pada peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Tasikmalaya. Berdasarkan hal tersebut, penulis menyajikan alur tujuan pembelajaran pada bagian lampiran.

5. Modul Ajar

Modul ajar merupakan pedoman yang disusun dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dan memberikan struktur

yang jelas bagi pengajaran dan pembelajaran. Aditomo (2024:22) menjelaskan, “Modul ajar sekurang-kurangnya berisi tujuan, langkah, asesmen, serta media pembelajaran yang dapat membantu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Satu modul ajar biasanya berisi rancangan pembelajaran untuk satu atau lebih tujuan pembelajaran berdasarkan alur tujuan pembelajaran yang telah disusun”. Penulis menggunakan modul ajar sebagai acuan pembelajaran dalam penelitian yang diterapkan pada peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Tasikmalaya dalam pembelajaran menginterpretasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam teks hikayat. Berdasarkan hal tersebut, penulis menyusun modul ajar yang akan digunakan pada bagian lampiran.

G. Teknik Analisis Data /Pengolahan Data

Teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis yaitu berupa pengolahan data secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang diolah dan dianalisis berupa perilaku peserta didik dalam menginterpretasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam teks hikayat, sedangkan data kuantitatif yang diolah dan dianalisis berupa nilai dari hasil evaluasi berupa tes akhir yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan dan hasil belajar peserta didik dalam menginterpretasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam teks hikayat. Heryadi (2014:115) mengungkapkan, “Proses pengolahan data baik data kualitatif maupun data kuantitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan-tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisisan data, dan pembahasan hasil analisis”. Berdasarkan pendapat

Heryadi tersebut, tahapan mengolah dan menganalisis data pada penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah penulis peroleh.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data yaitu penulis menganalisis data yang penulis peroleh kemudian penulis mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, yaitu penulis menafsirkan data penelitian yang penulis peroleh keberhasilannya.
4. Menjelaskan dan membuat simpulan hasil penelitian, yaitu penulis menjelaskan dan menyusun simpulan hasil penelitian yang sudah penulis laksanakan.

H. Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian tindakan kelas harus disesuaikan dengan prosedur atau langkah-langkah penelitian yang semestinya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:58-65) menjelaskan, “Prosedur PTK dalam memecahkan masalah pembelajaran dapat dilakukan dengan langkah-langkan seperti berikut”.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran

Heryadi (2014:58) menjelaskan, “Masalah dalam pembelajaran adalah kenyataan dalam proses dan hasil pembelajaran yang kondisinya tidak sesuai dengan harapan”. Masalah dalam proses pembelajaran merupakan tantangan yang perlu diatasi oleh pendidik dengan mencari solusi agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

2. Memahami akar masalah pembelajaran

Heryadi (2014:58) mengemukakan bahwa ketika permasalahan dalam pembelajaran sudah diketahui, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh pendidik adalah memahami apa yang menjadi akar masalah dalam proses pembelajaran tersebut dengan cara melakukan wawancara dan pengamatan yang lebih mendalam. Penulis melakukan wawancara kepada Bapak Herdi Supriyatno, S.Pd., ditemukan bahwa permasalahan selama pembelajaran teks hikayat ialah ketidakmampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran teks hikayat elemen membaca dan memirsanya yaitu membaca untuk menilai dan mengkritisi karakterisasi dan plot pada hikayat dan cerpen serta mengaitkannya dengan nilai-nilai kehidupan yang berlaku pada masa lalu dan sekarang. Peserta didik menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan terhadap nilai yang terkandung dalam teks narasi.

3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan

Heryadi (2014:59) menyebutkan bahwa ketika kita sudah mengetahui akar masalah dalam suatu pembelajaran, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran tersebut. Penulis mencari solusi untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran menginterpretasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam teks hikayat dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*.

4. Menyusun program rancangan tindakan

Heryadi (2014:60) menyebutkan, setelah kita menetapkan tindakan yang akan dilakukan, langkah selanjutnya adalah menyusun program rancangan tindakan tersebut. Berdasarkan hal tersebut, penulis menyusun program rancangan tindakan

dalam penelitian ini di antaranya menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), modul ajar, pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman tes berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan kartu pasangan.

5. Melaksanakan tindakan

Setelah penulis menyusun program rancangan tindakan, selanjutnya penulis melaksanakan tindakan dalam pembelajaran mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam teks hikayat dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dalam dua siklus. Menurut Heryadi (2014:61), dalam pelaksanaan tindakannya, seorang guru harus merealisasikan semua hal yang tercantum dalam modul ajar.

6. Deskripsi keberhasilan

Dalam tahap ini, penulis akan mengumpulkan data mengenai presentase keberhasilan peserta didik dalam menginterpretasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam teks hikayat. Selain itu, penulis juga dapat mengetahui peserta didik yang sudah dan belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

7. Analisis dan refleksi

Heryadi (2014:62) mengungkapkan, “Informasi yang diperoleh dari hasil pendeskripsian menjadi bahan untuk dianalisis”. Pada tahap ini, penulis menganalisis dan mengkaji data yang telah diperoleh serta melakukan refleksi dengan mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan apakah perlu perbaikan dan peningkatan atau tidak. Hal ini dilakukan agar penulis dapat mengetahui pembelajaran yang telah dilaksanakan berhasil atau tidak.

8. Membuat keputusan

Setelah penulis mengetahui hasil analisis dan refleksi dari tindakan yang telah dilakukan, langkah selanjutnya adalah membuat keputusan. Keputusan yang dimaksud adalah penulis memutuskan apakah penulis masih memerlukan tindakan siklus pembelajaran selanjutnya atau tidak.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai dari tahap wawancara, observasi dan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 9 September 2024 – 15 April 2025. Penulis melaksanakan penelitian di SMA Negeri 3 Tasikmalaya yang bertempat di Jalan Kolonel Basyir Surya No.89, Sukanagara, Kecamatan Purbaratu, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.